

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Tugas Akhir**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada suatu sekarang. Pendekatan yang digunakan adalah retrospektif. Retrospektif adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab. Penelitian ini menggunakan data sekunder hasil skrining Hepatitis C reaktif pada darah donor pada bulan Januari sampai Desember tahun 2019 di UTD PMI Kabupaten Sleman Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sleman Yogyakarta pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau keseluruhan dari unit, unsur individu atau objek yang menjadi sumber sampel untuk di teliti keadaan dan sebabnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil skrining darah donor di UTD PMI Kabupaten Sleman dengan jumlah 65 darah donor reaktif Hepatitis C.

##### **2. Sampel**

Menurut Widayat (2004), sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Selain itu adanya pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 65 sampel.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil skrining Hepatitis C reaktif pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil skrining Hepatitis C pada darah pendonor	Data hasil skrining Hepatitis C reaktif yang diperoleh dari UTD PMI Kabupaten Sleman	Form data sekunder	Hasil skrining Hepatitis C reaktif pada darah pendonor dalam jumlah dan presentase 65 darah donor reaktif	Nominal
Jenis kelamin	Fisiologis dan anatomis yang membedakan jenis kelamin pendonor	Form data sekunder	Laki-laki Perempuan	Nominal
Umur	Kehidupan pendonor yang diukur dengan tahun	Form data sekunder	Remaja akhir 17-25 tahun keatas Dewasa awal 26-35 tahun keatas Dewasa akhir 36-45 tahun keatas Lansia awal 46-55 tahun Lansia akhir 56-65 tahun	Ordinal
Golongan darah	Golongan darah A, B, AB, dan O	Form data sekunder	Frekuensi golongan darah ABO	Nominal
Jenis pendonor	Macam-macam pendonor berdasarkan jenis donasinya	Form data sekunder	Pendonor sukarela, pendonor darah pengganti,	Nominal

---

pendonor  
darah bayaran

---

### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dokumen atau data hasil pemeriksaan Hepatitis C reaktif pada darah pendonor yang didapatkan dari UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan dan mengolah data hasil skrining Hepatitis C pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019, kemudian data diolah secara deskriptif dengan menggunakan bentuk presentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori, dengan rumus :

$$P: \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase hasil

f : Jumlah frekuensi tiap kategori

n : Jumlah populasi

### **H. Etika Penelitian**

#### *1. Respect for human dignity*

Dalam penelitian ini hanya mengambil data yang sudah didapat oleh UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.

#### *2. Justice*

Peneliti menjaga identitas pemilik darah pendonor yang hasil skrining Hepatitis C reaktif di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.

### 3. *Beneficience*

Peneliti harus menjaga hasil skrining Hepatitis C reaktif dari masyarakat. Karena masyarakat luas tidak dapat mengetahui jumlah hasil skrining Hepatitis C reaktif dari pendonor di UTD PMI Kabupaten Sleman pada tahun 2019.

## I. Pelaksanaan Tugas Akhir

### 1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, ujian proposal dan revisi proposal penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengajuan *ethical clearance*, pengajuan izin penelitian, pengambilan data dan analisis data.

### 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan meliputi penyusunan laporan penelitian, ujian hasil, revisi laporan penelitian, dan pengumpulan laporan penelitian.